

Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016

Risky Yulian Aji Pratama¹ Neny Tri Indrianasari² Wahyuning Murniati³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang

riskyulianap95@gmail.com

Abstrak

Kas dan piutang adalah unsur yang sangat penting dalam perusahaan karena tanpa adanya kas dan piutang yang cukup, aktifitas operasional suatu perusahaan tidak bisa dilangsungkan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap ROA. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif asosiatif. Kuantitatif asosiatif adalah penelitian dimaksudkan untuk melihat pengaruh dan keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian yang didapat pada penelitian ini bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara positif terhadap ROA.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Profitabilitas (ROA), Kuantitatif Asosiatif

Abstract

Cash and accounts receivable is a very important element in the company because without sufficient cash and receivables, the operational activities of a company can not be carried out. The purpose of this study is to determine the effect of cash turnover and receivable turnover on ROA. The method used in this research is associative quantitative method. Quantitative associative is research intended to see the influence and linkage between two or more variables. The results obtained in this study that the cash turnover and receivable turnover positively affect the ROA.

Keywords : Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Profitability (ROA), Associative Quantitative

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan dimana perusahaan diharuskan untuk efektif dalam menjalankan usaha. Hal tersebut dikarenakan tidak ada batasan-batasan yang timbul antar Negara. Termasuk bisnis dan usaha. Salah satu penanda yang bisa dipakai untuk mengukur perusahaan teroperasikan dengan benar adalah bagaimana cara perusahaan itu untuk mengolah modal kerjanya. Modal kerja salah satu masalah yang paling berarti bagi setiap perusahaan. Modal kerja paling diperlukan untuk memfasilitasi aktivitas perusahaan sehari-hari serta mempengaruhi dari perusahaan itu sendiri. Modal kerja dapat berupa kas dan piutang jangka pendek. Jika modal kerja bisa dikelola dengan efektif, maka tidak akan banyak kesulitan ketika melakukan kegiatan aktifitas perusahaannya. Sebaliknya, ketika mengoperasikan modal kerja yang kurang efektif dapat menyebabkan kegiatan perusahaan itu terganggu, dan hal tersebut yaitu salah satu kegagalan perusahaan ketika mempertahankan hidup perusahaan tersebut. Laba usaha atau biasa dikatakan sebagai laba operasi adalah suatu tolak ukur laba perusahaan dari aktivitas operasi yang berlangsung. Semakin tinggi laba usaha maka perusahaan itu dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, dan dapat mengoperasikan

perusahaannya. Dalam kegiatan sehari-hari modal kerja paling dibutuhkan perusahaan untuk membiayai aktifitas operasinya, dan modal kerja yang sudah dipakai itu diharapkan akan kembali masuk ke perusahaan beserta hasil pemasaran produksinya.

Profitabilitas ialah suatu ukuran perusahaan untuk mendapatkan keuntungan/laba (Raharjaputra, 2009) yang terdapat hubungan dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Profitabilitas merupakan faktor masalah yang penting untuk perusahaan dan profitabilitas digunakan acuan efektif atau tidak suatu perusahaan yang dikelola oleh pemimpin perusahaan, semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan yang didapat bahwa tidak menutup kesempatan untuk meningkatkan gaji karyawannya. Industri manufaktur menjadi industri yang paling penting bagi perkembangan perekonomian bangsa Indonesia. Akibatnya terlalu banyaknya perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam industri manufaktur ini. Dalam prosenya perusahaan membutuhkan beberapa sumber daya salah satunya sumber daya manusia. Karena industri manufaktur tersebut dapat menggunakan tenaga kerja dan bisa menambah pendapatan negara. Mengukur profitabilitas menggunakan alat ukur, yaitu: *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Profitabilitas diukur dengan mempergunakan *Return On Assets (ROA)*. Hal tersebut dalam mengelola modal kerja harus dilakukan seefektif mungkin, agar mendapatkan tingkat laba operasi perusahaan, sehingga perusahaan bisa membiayai operasionalnya sehari-hari. Apa lagi sekarang persaingan di pasar global meningkat secara drastis dan perusahaan dipaksa untuk dapat bertahan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2016”.

METODE PENELITIAN

Model penelitian ini memakai penelitian kuantitatif asosiatif yaitu Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk melihat pengaruh atau juga keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memiliki tingkat perbandingan tertinggi dengan ukuran deskriptif dan komparatif, karena penelitian ini bisa membangun teori yang dapat bekerja pada interpretasi dan prediksi gejala dan kontrol, Menurut Sugiyono (2003: 11). Variabel atau ketertarikan pada penelitian ini yaitu modal kerja dengan sub perputaran kas, perputaran piutang dan profitabilitas. Obyek pada penelitian ini yaitu laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Sumber data pada penelitian ini yaitu data internal laporan tahunan perusahaan dengan laporan keuangan yang telah diterbitkan selama periode 2013-2016.

Jenis data menurut Indrianto (2009:146) terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data pencarian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Data sekunder yaitu sumber data pencarian yang secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti melalui media perantara. Jenis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Mudrajad, 2003: 127) Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan disebarkan ke komunitas pengguna data. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan pada subjek masalah yang diteliti. Data yang digunakan diterbitkan laporan tahunan, berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2016.

Populasi adalah gabungan dari semua elemen dalam bentuk peristiwa, objek, atau orang-orang dengan karakteristik yang sama yang berada di jantung perhatian peneliti, karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan perusahaan tercatat ada 12 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan yang telah diterbitkan selama 4 tahun periode Tahun 2013-2016.

Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit berturut-turut untuk periode Tahun 2013-2016.
2. Perusahaan mengalami rugi selama Tahun periode 2013-2016.
3. Memiliki data lengkap yang dipakai sebagai variabel dalam penelitian ini.

Metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk catatan, laporan keuangan, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisis variabel (Suharsimi, 2006:231). Pada penelitian ini, dokumen yang berkaitan dengan variabel penelitian akan digunakan sebagai tambahan masukan data terhadap variabel penelitian yang diteliti.

1. Perputaran Kas

Pada penelitian Ririn Setiorini (2009) Perputaran Piutang memakai rumus :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{PENJUALAN BERSIH}}{\text{RATA-RATA KAS}}$$

2. Perputaran piutang (X_2)

Pada penelitian Ririn Setiorini (2009) perputaran piutang memakai rumus :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{PENJUALAN BERSIH}}{\text{RATA-RATA PIUTANG}}$$

3. Profitabilitas (ROA) (Y)

Pada penelitian Ririn Setiorini (2009) ROA memakai rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$$

Menurut Anwar Sanusi (2012) Teknik analisis data yaitu untuk menggambarkan teknik analisis yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang dikumpulkan, termasuk tes. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis regresi linier dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$Y = a + x_1 + x_2 + c$$

Dimana:

Y	=	ROA
A	=	Konstanta
x_1	=	Perputaran Kas
x_2	=	Perputaran piutang
C	=	Variabel pengganggu

Uji Asumsi Klasik

Sebelum data diuraikan model regresi linier berganda harus memenuhi beberapa syarat asumsi klasik. Tahap uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedstisitas, dan uji auto korelasi.

Uji Normalitas Data

Tes normal dilakukan untuk memastikan apakah variabel bebas dalam model regresi dan variabel bebas memiliki distribusi normal. Model regresi yang bagus yaitu mendapatkan data normal.

Data harus didistribusikan secara normal ke variabel independen. Untuk mengukur apakah data yang dipakai memenuhi asumsi, maka menggunakan SPSS. Pada penelitian ini menggunakan grafik normal P-Plot.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk memutuskan apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data pemantauan spesifik dari waktu ke waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Deteksi autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson Test* (d) dibandingkan dengan nilai d_{tabel} pada $\alpha = 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji ada model regresi dimana terdapat hubungan yang tinggi atau lengkap antara variabel bebas atau tidak. Jika terdapat model regresi yang dikonfigurasi sebagai hubungan tinggi atau lengkap antara variabel independen, dinyatakan bahwa model regresi mengandung gejala poligonal. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tollerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti terdapat variabel dalam model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, Jika variabel yang berbeda pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Suliyanto (2011:53), dalam analisis regresi linier

berganda, ada satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Pada penelitian ini, penulis memakai analisis regresi linier berganda karena ada dua variabel bebas yang akan diperiksa oleh perputaran kas dan perputaran piutang. Analisis regresi linier berganda dipakai untuk melihat pengaruh dan hubungan variabel terikat.

Persamaan regresi linier berganda lebih baik jika koefisien determinasi (R^2) lebih besar (mendekati 1) dan condong meningkat nilainya searah dengan meningkatnya jumlah variabel independen.

Koefisien determinasi (R^2) sering pula disebut koefisien determinasi majemuk dari persamaan regresi yaitu memberikan presentase variasi total dalam variabel dependen (Y) ROA yang dijelaskan oleh variabel independen (X) Perputaran Kas dan Perputaran Piutang. Koefisien korelasi yang menjelaskan keeratan hubungan linier diantara dua variabel yaitu Perputaran Kas dan Perputaran Piutang, nilainya dapat positif atau negatif. Sementara itu, R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) ROA dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan perbandingan t-hitung dengan pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H_1)

Jika signifikansi $< \alpha$ maka H_1 diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara Perputaran Kas terhadap profitabilitas (ROA)

2. Hipotesis kedua (H_2)

Jika signifikansi $< \alpha$ maka H_2 diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara Perputaran Piutang terhadap profitabilitas (ROA)

Uji f

Uji f ini digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen. Perputaran Kas bersamaan dengan variabel terikat dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang pada model regresi dipakai uji F. Uji F disebut dengan uji koefisien regresi secara serentak. Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali,2005:127).

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independent secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependent. Uji F dilakukan dengan membandingkan Fhitung. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

1. Hipotesis pertama (H_1).

Jika signifikansi $< \alpha$ maka H_1 diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara Perputaran Kas terhadap profitabilitas (ROA)

2. Hipotesis kedua (H_2).

Jika signifikansi $< \alpha$ maka H_2 diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara Perputaran Piutang terhadap profitabilitas (ROA).

3. Hipotesis ketiga (H_3).

Jika signifikansi $< \alpha$ maka H_3 diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap profitabilitas (ROA).

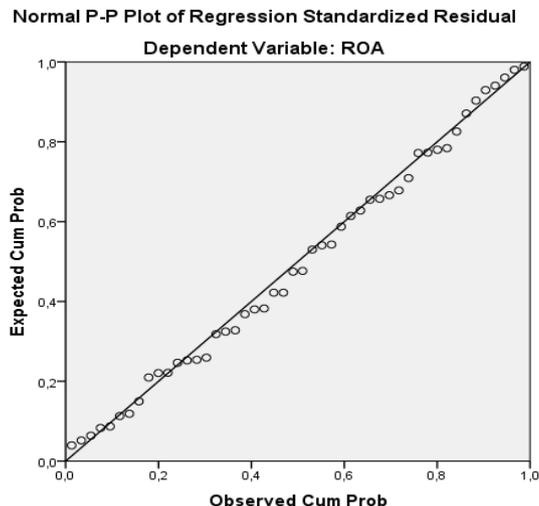
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Dalam uji ini digunakan untuk melihat apakah variabel terikat dalam model regresi dan variabel bebas memiliki distribusi normal.

Pada gambar grafik normal P-Plot dibawah ini dapat diketahui titik-titik menyebar disekitar garis normal mengikuti arah garis diagonal dan kondisi tersebut membuktikan bahwa data berdistribusi secara normal, maka model regresi bisa dikatakan menjawab asumsi normalitas.



Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data pemantauan spesifik dari waktu ke waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Deteksi autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson Test* (d) dibandingkan dengan nilai d_{tabel} pada $\alpha = 0,05$. Data yang baik adalah data yang tidak mengalami autokorelasi. Untuk melihat ada tidaknya gejala autokorelasi dengan nilai tabelnya. Ukuran untuk menentukan ada tidaknya data mengalami autokorelasi ialah dengan memperhitungkan nilai D-W.

Jika nilai D-W terletak antara du dan $(4 - dU)$ atau $du < DW < (4 - dU)$, berarti bebas dari autokorelasi. Jika nilai DW lebih kecil dari dL atau DW lebih besar dari $(4 - dL)$ berarti terdapat Autokorelasi.

Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2,041

Uji Multikolinearitas

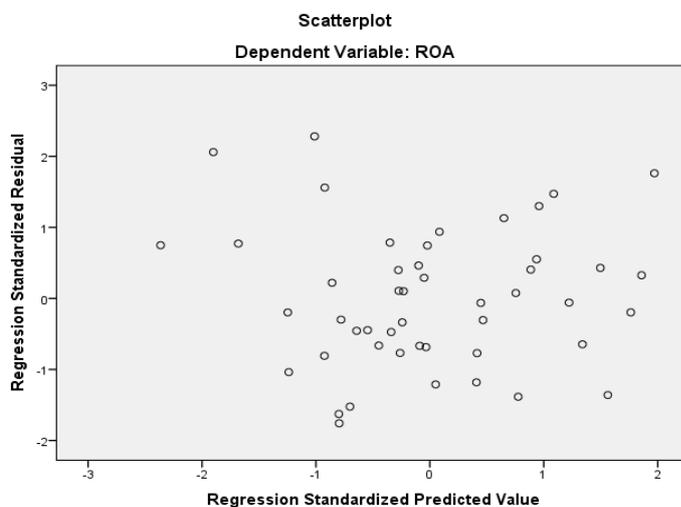
Uji multikolinearitas yaitu uji yang bertujuan apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang besar atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika ada regresi hubungan yang tinggi atau lengkap antara variabel independen, model regresi menyatakan bahwa itu mengandung beberapa gejala. Tes multipolar dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel independen ke variabel dependen.

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PPK	,792	1,263
	PPP	,792	1,263

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti terdapat beberapa variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika variabel yang berbeda dalam model regresi memiliki nilai yang sama (konstan), bisa disebut heteroskedastisitas.



Berdasarkan gambar tersebut diketahui data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul disuatu tempat, dan tidak membentuk pola tertentu, maka disimpulkan pada uji regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS untuk memperoleh persamaan regresi linier berganda disajikan pada tabel berikut:

Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	,093	,058
	PPK	,317	,136
	PPP	,588	,145

Model persamaan regresi yang ditampilkan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi Unstandardized Coefficients adalah sebagai berikut: $Y = 0,093 + 0,317 (X1) + 0,588 (X2)$

Koefisien determinasi (R^2)

Sering pula disebut koefisien determinasi majemuk dari persamaan regresi yaitu memberikan presentase variasi total dalam variabel terikat (Y) ROA yang dijelaskan oleh variabel bebas (X) Perputaran Kas dan Perputaran Piutang, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya Koefisien Determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu).

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	,679	,461

Dari perhitungan data menggunakan SPSS bisa didapatkan bahwa Koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,461. Hal ini berarti 46,1% profitabilitas (ROA) bisa dijabarkan dari variabel independen yaitu perputaran kas dan perputaran piutang, sedangkan sisanya 53,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan di penelitian ini.

Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengujian dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$.

Uji T

Model	T	Sig.
1 (Constant)	1,603	,116
PPK	2,333	,024
PPP	4,047	,000

Uji f

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas. Perputaran Kas bersamaan dengan variabel terikat dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Berikut pengolahan menggunakan SPSS:

Uji F

Model	F	Sig.
1 Regression	19.210	0,000

	Residual		
	Total		

Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini didapatkan hasil, bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara perputaran kas dan perputaran piutang terhadap ROA pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman secara bersama-sama. Hasil yang didapat berarti jika perputaran kas dan perputaran piutang berjalan bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran kas terbukti berpengaruh terhadap variabel terikat. Semakin banyak perputaran kas yang berputar maka semakin efisien kas tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen keuangan dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman telah mengelola kas yang dimiliki dengan efektif. Hasil penelitian ini ternyata sesuai dengan teori yang digunakan oleh Irman Deni (2011). Pada hipotesis satu yang memperlihatkan jika perputaran kas mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Berdasarkan persamaan regresi yang terlihat bahwa koefisien dalam variabel ini adalah 0,024 dan lebih kecil dari nilai signifikan α 0,05 yang artinya, H_1 diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara Perputaran Kas terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang terbukti berpengaruh terhadap variabel terikat. Semakin banyak perputaran piutang yang berputar maka tingkat profitabilitas semakin tinggi dikarenakan jumlah piutang tak tertagih semakin sedikit. Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen keuangan dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman telah mengelola perputaran piutang dengan efektif. Piutang merupakan modal kerja yang tidak selalu ada didalam usaha. Piutang hanya terdapat dalam perusahaan yang juga memiliki opsi untuk menjual produknya. Hasil penelitian ini ternyata sesuai dengan teori yang digunakan oleh Irman Deni (2011). Pada hipotesis dua yang memperlihatkan jika perputaran kas mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Berdasarkan persamaan regresi yang terlihat bahwa koefisien dalam variabel ini adalah 0,000 dan lebih kecil dari nilai signifikan α 0,05 yang artinya, H_1 diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara Perputaran Kas terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas secara Simultan

Setelah sebelumnya sudah dibahas mengenai pengaruh setiap variabel secara parsial terhadap variabel dependen, maka harus dilihat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal tersebut dibuktikan nilai F sebesar 19,210 dengan signifikansinya 0,000. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai α 0,05, maka dapat dikatakan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini ternyata sesuai dengan teori yang digunakan oleh Irman Deni (2011). Hal tersebut menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama mempengaruhi ROA.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, bisa disimpulkan sebagai berikut : Perputaran kas berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen keuangan dari perusahaan terkait mengelola kas secara efektif sehingga perusahaan tidak mengalami rugi. Perputaran piutang berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen keuangan perusahaan dalam mengelola piutang secara efektif. Pada penelitian ini perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, Raja. 2012. *Akuntansi Keuangan versi IFRS*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Aryani, Roma. 2012. *Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Metrodata Electronics, Tbk*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru: Pekanbaru.
- Deitiana, Tita. 2011. Pengaruh Rasio Keuangan Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 13, No. 1, April 2011, Hlm. 57-66*.
- Fatoni, Riza Hidayat. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Firnady, Frans. 2007. *Analisis Hubungan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT pola Indah Gas*. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemenn YKPN. Yogyakarta
- Hanafi, Mamduh M. 2011. *Manajemen Keuangan. Edisi 4*. BPFE. Yogyakarta
- Hanum, Zulia, SE,M,M.Si. 2012. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, ISSN: 1693-7619, vol 11 no.02 April 2012*
- Haryadi Sarjono dan Winda Yulianita. 2013. *SPSS BS LISREL*. Salemba empat. Jakarta
- Kasmir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 1-5. Rajawali Pers. Jakarta
- Kusmeidi, Dikti. 2011. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada CV Dandy Handycraft Tasikmalaya*. Skripsi tidak di terbitkan. IKIP MALANG: Malang.
- Lestari, Yuni. 2017. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JOM FISIP Vol. 4 No. 1*
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan ke-4. Salemba Empat. Jakarta

Nurhafni. 2009. *Pengaruh Modal Kerja Dan Perutaran Modal Kerja Terhadap Return On Equity (ROE) Perusahaan Consumer Industry Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatera Utara: Medan.

Rinati, Ina. 2010. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum Dalam Indesk LQ45*. Skripsi tidak diterbitkan. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma DEPOK: Depok.

Saeful, Asep. 2007. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Kelompok Ternak Mitra Saluyu Pagerageung Tasikmalaya*. Skripsi tidak di terbitkan Universitas Widyatama:Bandung.

Setiorini, Ririn. 2009. *Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: Jakarta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung

www.idx.co.id.

